REDESAIN PASAR TRADISIONAL WONOREJO DI KABUPATEN PASURUAN

Anik Nurhanifah, Darmansyah, Muhammad Faisal

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
(Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur)
e-mail : hanifahanik18@gmail.com

Abstrak

Pasar tradisional wonorejo merupakan pasar tradisional yang letaknya cukup strategis yaitu berada di jalan penghubung antara Kota Pasuruan dan Kabupaten Malang. Pasar Wonorejo ini juga memuliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyrakat, perekonomian masyarakat dan sekaligus sebagai sumber pendapatan bagi pedagang. Namun seiring dengan berjalannya waktu kondisi pasar tradisional yang kurang layak akan menimbulkan daya beli masyarakat untuk datang ke pasar. Berbagai mcam masalah di dalam pasar seperti kondisi pasar yang panas dan kotor, banyaknya bangunan semi permanen, sirkulasi yang sempit dan penataan zona di daam pasar dapat mempengaruhi minat pembeli datang ke pasar. Oleh karena itu perlu adanya redesain ulang terhadap pasar wonorejo untuk menanggapi masalah yang terkait di dalam pasar.
Kata kunci : Redesain, Pasar Tradisional

Abstract

Wonorejo traditional market is a traditional market which is strategically located on the connecting road between Pasuruan City and Malang Regency. This Wonorejo market also has an important role in meeting the needs of the community, the community's economy and at the same time as a source of income for traders. However, over time, the condition of traditional markets that are not feasible will lead to people's purchasing power to come to the market. Various kinds of problems in the market such as hot and dirty market conditions, the number of semi-permanent buildings, narrow circulation and zoning in the market can affect the interest of buyers to come to the market. Therefore, it is necessary to redesign the Wonorejo market to respond to related problems in the market.
Keywords: Redesign, Traditional Market

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar- menawar (menurut *Wikipedia*)

Akan tetapi menurut bapak joko santoso selaku pengelola pasar wonoejo mengatakan, kondisi pasar saat ini begitu memprihatinkan. Mulai dari banyaknya kios-kios liar, kondisi pasar yang kumuh dan becek, tidak adanya fasilitas yang baik dan lain sebagainya. Kios-kios liar ini semakin banyak jumlahnya, karena banyaknya jumlah pedagang yang tidak didukung dengan cakupan lahan pasar. Hal ini secara tidak langsung membuat sirkulasi semakin sempit dan sesak untuk dilalui baik untuk pembeli yang datang, maupun untuk pedagang yang akan menjajakan dagangannya. Kondisi parkir yang tidak tertata, menambah kesan tidak terawat dan tidak tertatanya pasar tersebut. Sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pada bangunan pasar untuk menyesuaikan dengan kondisi zaman dan sekaligus agar tidak tersaingi dengan berkembangnya pasar modern yang terus meningkat.

Berdasarkan data dari pemerintah kabupaten Pasuruan, Pasar Wonorejo merupakan salah satu dari 15 pasar rakyat yang terletak di Kecamatan Wonorejo yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten Pasuruan akan dilakukan perbaikan pada bangunan pasar (menurut *https://radarbromo.jawapos.com/bangil/28/09/2020/usulkan-revitalisasi-2-pasar-daerah-kab-pasuruan-tahun-depan/*).

Oleh karena itu perlu adanya penataan ulang dan pengelompokkan jenis jualan dalam pasar serta penyediaan sarana fasilitas umum merupakan hal yang penting dalam meredesain ulang kawasan Pasar Wonorejo supaya menjadi lebih baik dalam pengopeasiannya. Sehingga membuat pengguna Pasar Wonorejo Kabupaten Pasuruan nyaman dan aman. Sehingga pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Wonorejo dan sekitarnya dapat terpenuhi semestinya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk meredesain tatanan pasar dan pengelompokkan jenis dagangan yang ada di dalam pasar
2. Untuk meredesain pasar agar memberikan kenyamanan untuk pembeli maupun pedagang
3. Untuk meredesain sirkulasi pasar serta penataan parkir pasar agar lebih efisiensi
4. Untuk meredesain Pasar Wonorejo agar menjad daya tarik konsumen untuk berbelanja di pasar
5. Sasaran dalam redesain Pasar Wonorejo ini adalah semua masyarakat kabupaten pasuruan dan luar kabupaten pasuruan

IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik masalah yang terjadi di pasar wonorejo pasuruan yaitu :

1. Jumlah bangunan yang ada tidak sesuai dengan luas lahan yang tersdia
2. Tidak tersedianya area parkir di dalam kawasan pasar
3. Jalur sirkulasi yang ada tidak bisa berfungsi dengan baik dikarenakan banyaknya kios dan bedak yang menjajaka dagangannya pada area jalaur sirkulasi
4. Pembagian zoning basah dan keing tidak jelas
5. Tidak adanya pengelompokkan jenis dagangan yang ada
6. Luas bangunan yang ada melebihi dari KDB

Rumusan masalah

Berdasarkan hasil latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana racangan desain tatanan pasar yang baru agar dapat mewadai kebutuhan kios bagi para pedagang?
2. Bagaimana rancangan desain fasilitas umum dan lahan parkir untuk memberi kenyamanan bagi pembeli?
3. Bagaimana rancangan sistem sirkulasi yang baik dan nyaman bagi pembeli?

MANFAAT PENELITIAN

Dalam rancangan redesain ini memiliki beberapa manfaat anatar lain :

1. Bagi perancang
   - Memberikan gambaran sebuah rancangan sebuah desain pasar tradisional
   - Dapat merancang sebuah bangunan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekitar
2. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi
   Dapat menjadi tolak ukur pencapaian prestasi program studi khusus untuk mengevaluasi hasil belajar
3. Bagi pengguna dan pemerinah
   Dapat memberikan ruang komersil yang memberikan kenyamanan dalam proses yang terjadi

METODOLOGI

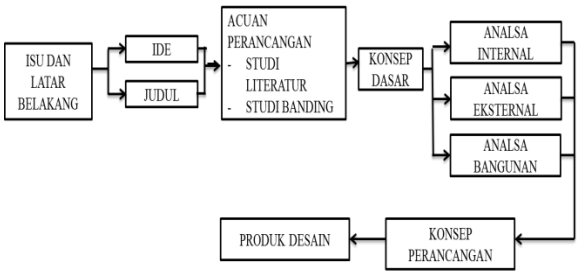

TINJAUAN DAN PEMBAHASAN

Tinjauan

Pasar wonorejo merupakan pasar tradisional tipe C yang berada di Jl. Raya Wonorejo. Pasar ini memiliki luas 1,5 Ha dengan total kios dan bedak sebanyak 450.

Batas tapak

Secara geografis batas-batas kawasan pasar Wonorejo di Kabupaten Pasuruan berada diantara :

Sebelah utara : Jl. Wonorejo Timur
Sebelah selatan: Permukiman warga
Sebelah timur : Permukiman warga
Sebelah barat : Jl. Raya Wonorejo

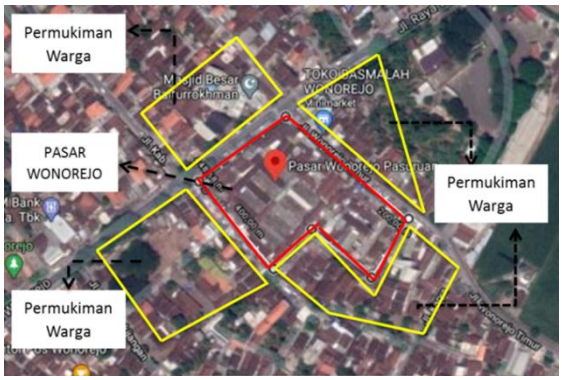

Gambar 1 Batas Kawasan Pasar

Tabel 1 Data Luas Ruang Bangunan Pasar

No	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	Luas (m2)
1	Kios	143	3196
2	Bedak	307	6225
3	Toilet	3	32
4	Kpud	1	40
5	Ruang Pengelola	1	115
6	Tempat Pembuangan Sampah	1	150
	Total		9758
	Sirkulasi 30%		2927,4
	Tota keseluruahan		12685,4
luas kawasan			15000

Menurut data hasil studi lapangan luasan bangunan pada pasar wonorejo pasuruan terjadi tidak keseimbangan antara luas lahan yang boleh dibangun dan tidak boleh dibangun (KDB). Dimana 70% lahan yang boleh dibangun.

Bangunan yang berdiri di pasar wonorejo adalah 12685,4m2 lebih besar dari KDB yang hanya sekitar 10500m2. Hal ini perlu dilakukan adanya pembangunan pasar secara vertikal untuk memberikan ruang terbuka yang bisa dimanfaatkan sebagai area parkir pada kawasan pasar wonorejo pasuruan.

Analisa dan Konsep Rancangan Pasar Wonorejo

- Iklim

Menurut BMKG kabupaten pasuruan tingkat curah hujan pada wilayah ini adalah rata-ta 9-15 mm

Menurut BMKG kabupaten pasuruan kecepatan angin sekiar 10-20 km/j. Angin bergerak dari arah barat

Matahari terbit dari arat timur dan terbenam ke barat

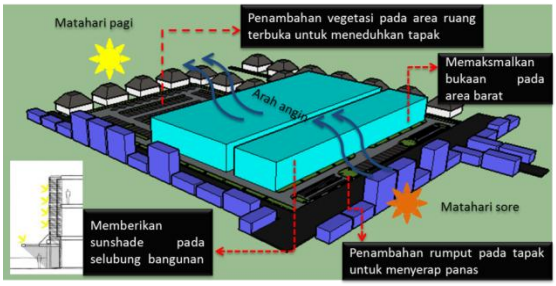

Gambar 2 Responsif terhadap iklim

- Kebisingan

Kebisingan diciptakan oleh dari aktifitas atau kondisi sekitar kawasan baik dari kendaraan ataupun manusia

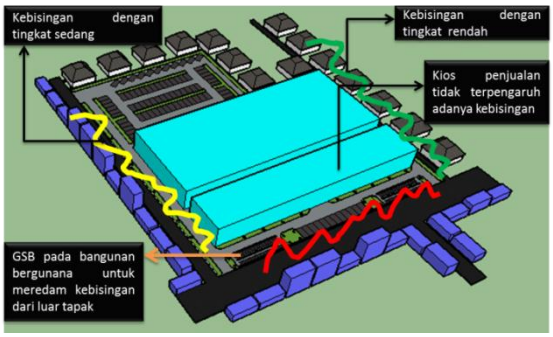

Gambar 3 Kenyaman Kebisingan

- Aturan Bangunan

GSB :Panjang kaveling 10-20 meter : GSB 6 meter
KLB :Panjang kaveling 10-15meter : KLB 70-210% ketinggian 1-3 lantai
KDB :Panjang kaveling 10-15 meter : KDB 70%
KDH Panjang kaveling 10-15 meter : KDH 10%

- Karakter

Tabel 2 Karakter Obyek, Pelaku dan lokasi

Obyek	**Pelaku**	**Lokasi**
Murah	Komunikatif	Strategilancars
Komersil	Cepat	Kawasan komersil
Interaktif	Bersahabat	Padat
bisnis	Efektif	panas

Pembahasan

- Konsep dasar

Konsep dasar dari redesain ini adalah "Kesederhanaan". Kesederhanan diambil dari perilaku pembeli saat datang ke lokasi dimana kondisi pembeli menunjukan sisi keserhanan secara fisik dari penampilan hampir sama dengan para pembeli yang lain, dari sistem transaksi yang masih sederhana yaitu tradisional dengan pertukaran barang dengan uang sesuai dengan harga yang disetujui

- Pendekatan

Arsitektur modern adalah menekankan kesederhanaan terhadap suatu desain

Arsitektur Modern bersifat lebih mengalir dan hirarki berdasarkan proses sirkulasi dan berkegiatan. Bentuk bangunan menggunakan modul manusia.

- Aktifitas dan Besaran Ruang

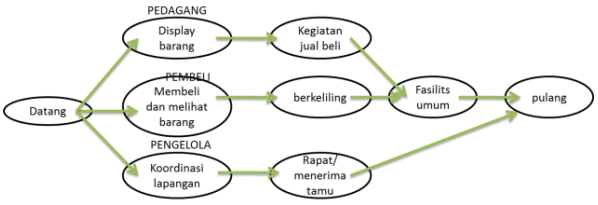

Gambar 7 Aktifitas di dalam pasar

Tabel 3 Rencana konsep besara ruang

Ruang	Jumlah	Luas (m2)
Aktifitas perdagangan		
Los	220	1320
Kios	280	7000
Toilet	16	64
Sirkulasi		2512,2
	total	10899,2
Pengelola		
r. pimpinan	1	3
r. staff	1	4
r. tamu	1	3
toilet	1	4
sirkulasi		4,2
	total	18,2
Pengunjung		
Musholla	1	16
sirkulasi		4,8
	total	20,8
Servis		
r. maintanence	2	24
t. pembuangan sampah	1	30
r.cleaning service	1	1,8
Sirkulasi		16,74
	total	72,54

Total luas area		11010,74
Luas tapak		15000

-Konsep massa bangunan

Massa bangunan ditata menjadi 1 massa bangunan yang melingkupi berbagai macam aktifitas kegiatan didalmnya

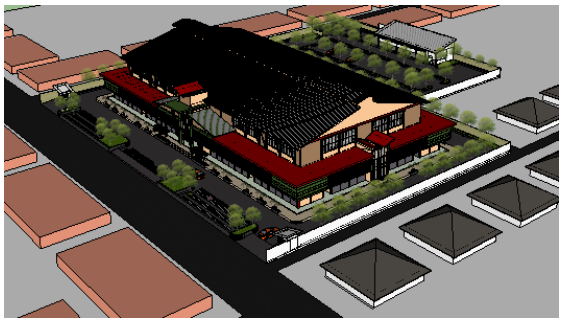

Gambar 8 Massa Bangunan

-Konsep struktur bangunan

Tabel 4 struktur bangunan

Pondasi 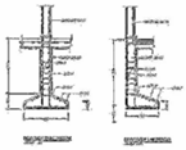	*Pondasi plat* setempat bisa digunakan jika terdapat lapisan tanah keras pada lahan. Pondasi ini dibuat unutk menahan kolom
Dinding	*Dinding struktural* dimana dinding yang juga berfungsi sebagai penahan beban dalam bangunan
Atap 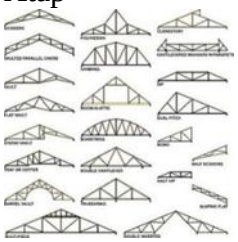	*Atap baja ringan* dimana sistem kontruksi ini yang sangat mudah. Baja ringan sendiri terdiri dari campuran seng dan aluminium. Dak beton adalah komponen konstruksi atau panel lantai dari beton.

-Ide bentuk

Ide bentuk yang sesuai dengan konsep kesederhanaan adalah “keseimbangan”. Keseimbangan berasal dari kata " Seimbang"

- Yang memiliki arti sama berat, setimbang, sebanding, setimpal = Menurut KBBI
- Sedangkan seimbang sendiri merupakan salah satu prinsip desain yang lebih dikenal dengan kata “ Keseimbangan (balance)” yang memiliki arti keseluruhan kompone-komponen desain harus tampil seimbang
- Keseimbangn sendiri memiliki 2 pokok yang dipakai yairu simetris dan asimetris
- Simetris merupakan berdasarkan pengukuran dari pusat menyebar kekanan dan kiri, sedangkan asimetris berarti pengaturan yang berbeda denagan berat benda yang sama setiap halamannya
-

- Zonning, Blok Plan dan Site Plan

Banguanan dikelompokkan menurut fungsi ruang yang ada

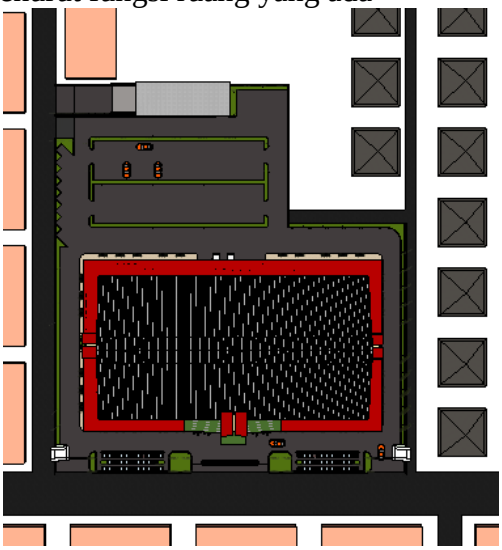

Gambar 9 Zonning, Blok Plan dan Site Plan

Bangunan terbentuk menjadi satu massa bagunan yang utuh dimana terdapat berbagai macam fungsi di dalamna sesuai kebutuhan.

-Sketsta 3d

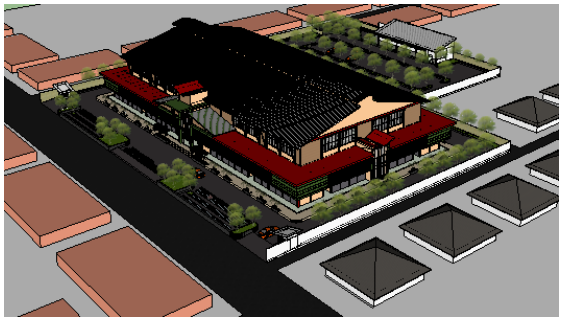

Gambar 10 Sketsa Rancangan Pasar

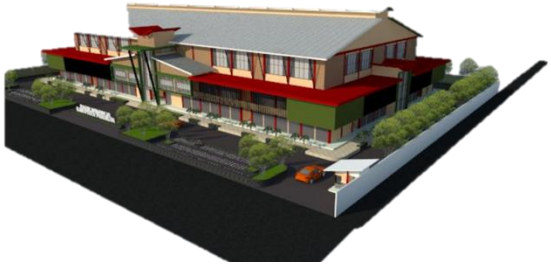

Gambar 13 Animasi Bangunan Pasar

HASIL RANCANGAN

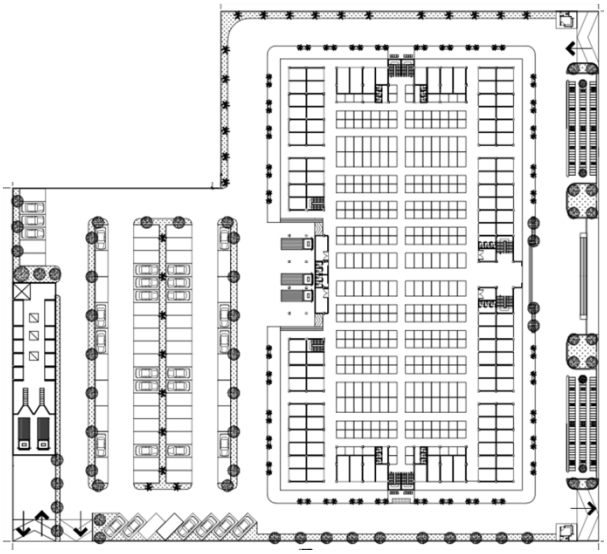

Gambar 11 Site Plan

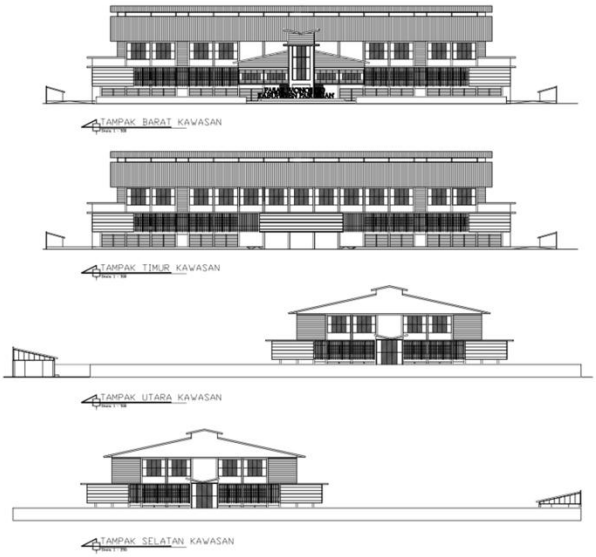

Gambar 12 Tampak Kawasan Bangunan

Gambar 14 Animasi Tampak Pasar

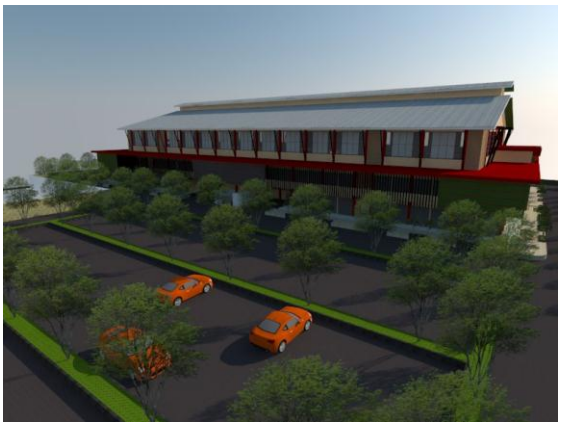

Gambar 15 Area Parkir mobil

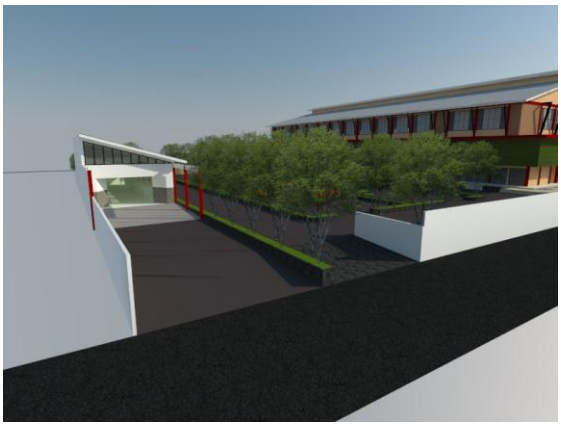

Gambar 16 Ruang TPA

KESIMPULAN

Redesain Pasar Tradisional Wonorejo merupakan bentuk rancangan ulang terhadap tatanan kawasan pasar. Dimana masih mempertahankan beberapa elemen yang ada. Redesain ni bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada saat ini di dalam pasar. Tingkat perubahan yang dilakukan pada redesain ini adalah secara total dengan mempertahankan lokasi, tatanang ruang dalam, view bangunan fungsi serta nilai budaya.

Redesain Pasar Tradisional Wonorejo ini diharapkan tidak mengubah kekhasan dan budayanya sebagai pasar tradisional dimana sebagai penguat kehidupan kesederhanaan masih terdapa di dalam kawasan pasar. Pada perancangan ini mendekatkan arsitektur modern pada fisik lingkungan, iklim, budaya dan arsitektur

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Jawanto. 2020. Usulkan Revitalisasi 2 Pasar Daerah Kab Pasuruan Tahun Depan. https://radarbromo.jawapos.com/bangil/28/09/2020/usulkan-revitalisasi-2-pasar-daerah-kab- pasuruan-tahun-depan/ (diakses tanggal 15 Nopember 2020)

Pemkab Pasuruan. 2018. 10 pasar Daerah Di Kabupaten Pasuruan Siap Direvitalisasi. https://www.pasuruankab.go.id/berita-4215-10-pasar-daerah-di-kabupaten-pasuruan-siap-direvitalisasi.html (diakses tanggal 15 Nopember 2020)

Pemkabpasuruan, 2010. Rencana Tata Ruang Wilayah (Rtrw) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009 – 2029. Pasuruan : Peraturan Daerah

Pemkabpasuruan, 2008. RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023. Pasuruan : Peraturan Daerah

Asmaranda, Eka Panji. 2018. Redesain Pasar Besar Kota Malang. Skripsi. Surabaya. Universitas 17 Agustus 1945

Al-Ghiffari, Wildan. 2018. Redesain Pasar Tradisional Siwa Dengan Pendekatan Arsitektur Modern. Skripsi. Makassar. Universitas Islam Negeri Alaudin

Rasyid, Nurul Azizah. 2018. Redesan Pasar Tradisional Larangan Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. Skripsi. Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel